

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Untuk langkah-langkah Optimalisasi model *Problem Based Learning* semua dapat terlaksana dengan baik, namun menyita waktu yang cukup banyak yaitu empat pertemuan untuk satu pembelajaran sampai tuntas. Respon siswa sangat positif dan cenderung meningkat dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya.

Skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada konsep daur air dengan menggunakan Optimalisasi model *Problem Based Learning* (kelas eksperimen) secara signifikan lebih baik dibanding dengan skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang menggunakan model *Problem Based Learning* biasa (kelas kontrol). N-gain untuk kelas eksperimen 0,61 berada pada kategori sedang, sedangkan n-gain kelas kontrol 0,48 berada pada kategori sedang, dan nilai rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen 77,50, sedangkan kelas kontrol 68,75.

Skor hasil tes penguasaan konsep daur air dengan menggunakan Optimalisasi model *Problem Based Learning* (kelas eksperimen) secara signifikan lebih baik dibanding dengan skor hasil tes penguasaan konsep siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* biasa (kelas kontrol). N-gain untuk kelas eksperimen 0,45 berada pada kategori sedang, sedangkan n-gain kelas kontrol 0,25 berada pada kategori rendah, dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 72,2, sedangkan kelas kontrol 62,2.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ada beberapa implikasi yang harus dilakukan : bagi siswa, model *Problem Based Learning* ternyata mampu meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui model ini siswa harus semakin tanggap dengan kondisi lingkungan sekitar dan berusaha untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut, serta siswa jangan hanya menghafal materi saja tetapi harus bisa memahami esensi dari materi tersebut. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan Optimalisasi model *Problem*

Based Learning dalam kegiatan pembelajaran IPA, bisa dijadikan alternatif pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan pemecahan masalah. Bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan baik dan mandiri perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam melakukan percobaan yang berbeda dengan contoh yang sudah ada. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan proaktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran atau rekomendasi, sebagai berikut: 1) Sebaiknya guru melakukan Optimalisasi model *Problem Based Learning* agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penguasaan konsep lebih tinggi lagi 2) Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan Optimalisasi model *Problem Based Learning* dengan hal-hal lain, diantaranya penggunaan web dalam pembelajaran, ataupun melakukan modifikasi model *Problem Based Learning* dengan memadukan model ini dengan langkah-langkah model lain diantaranya dengan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, agar kelemahan pada model ini dapat diatasi, dan diharapkan mengkaji lebih dalam mengenai model *Problem Based Learning* dalam subjek penelitian yang berbeda agar teori model *Problem Based Learning* semakin kokoh, 3) Bagi Dinas Pendidikan diharapkan lebih intensif untuk mensosialisasikan model *Problem Based Learning* kepada guru sehingga siswa akan terbiasa mengkaji permasalahan dalam disiplin ilmu yang beragam.